

ABSTRAK

Gina Wandira, NIM: 2183141012, Pengaruh Pembelajaran Tari Kreasi Daerah Dengan Model Pembelajaran Terpadu Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Siswa Di SD Swasta Arisa Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran seni budaya (seni tari kreasi daerah dengan model pembelajaran terpadu tipe connected) di kelas VI SD Swasta Arisa Medan, Kecamatan Medan Deli, Provinsi Sumatera Utara. Sampel pada penelitian ini adalah 20 orang siswa SD Swasta Arisa Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data yang menggunakan pendekatan kuantitatif, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan pengembangannya dalam silabus, kemudian dilaksanakan me

lalui RPP dengan mata pelajaran seni budaya (tari kreasi daerah). Kurikulum yang dipakai di SD Swasta Arisa Medan yaitu kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh sekolah. Pada penilaian aspek kreativitas dari observasi awal didapatkan hasil 62,53 dan pada penilaian akhir aspek Kreativitas didapatkan hasil 85,75. Penilaian aspek sikap yang dilakukan pada observasi awal adalah 62,65 dan pada penilaian akhir aspek sikap didapatkan 86,9. Dilihat dari kedua aspek penilaian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada kreativitas dan sikap pada siswa/I di SD Swasta Arisa Medan. Untuk uji T didapat $30.771 > 1.685$ maka menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni budaya (seni tari) di SD Swasta Arisa Medan pada observasi awal dan penilaian akhir mengalami peningkatan aspek Kreativitas yang terlihat pada pembuatan tari kreasi daerah, begitu juga pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari penilaian aspek sikap siswa yang semakin membaik.

Kata Kunci : Tari Kreasi Daerah, Pembelajaran Terpadu Tipe Connected, Pendidikan Karakter